

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM ADIWIYATA DI SDN BUNULREJO 2 KOTA MALANG

Martha Setyaningati¹, Sa'dun Akbar², Putri Mahanani³.
marthasetyaningati85@gmail.com¹, sadun.akbar.fip@um.ac.id²,
putri.mahanani.fip@um.ac.id³
PGSD, FIP, PP2 Universitas Negeri Malang¹
No Handphone: +6282301178757

Abstrak: Pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan proses mengorganisasi lingkungan di sekitar peserta didik dalam proses belajar yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Adiwiyata dan karakter peduli lingkungan yang tampak dilakukan oleh peserta didik serta peran program Adiwiyata pada pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan peran program Adiwiyata pada pembelajaran pendidikan karakter di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang dapat mengembangkan karakter menjaga lingkungan, kerjasama, tanggung jawab, serta disiplin pada lingkungan sekolah. Pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang dilaksanakan dengan menggunakan empat komponen yaitu: (1) Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, (2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, (3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, (4) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Karakter peduli lingkungan yang tampak dilakukan oleh peserta didik SDN Bunulrejo 2 Kota Malang adalah menjaga lingkungan, kerjasama, tanggung jawab, dan disiplin.

Kata kunci: pembelajaran, karakter peduli lingkungan, adiwiyata.

Character Education Learning Environmental Care Through Adiwiyata Program at SDN Bunulrejo 2 Malang City

Abstract: Learning environmental character education is a process of organizing the environment around students in the learning process that can be done inside and outside classroom. The purpose of this research is to describe the implementation of the Adiwiyata program and environmental care characters that appear to have been carried out by students as well as the role of the Adiwiyata program in learning environmental

Martha, Sa'dun, Putri. Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli...

chacarter education at SDN Bunulrejo 2 Malang City. This research use qualitative descriptive approach. Sources of data in this research are the principal, teachers, and students. Data collection tehniques carried out by observation, interviews, and documentation. Data analysis of the research carried out by data reduction, data presentation, and conclusion recall. The results showed that the role of the Adiwiyata program in learning character education at SDN Bunulrejo 2 Malang City can develop the character of protecting the environment, cooperation, responsibility, and discipline in the school environment. The implementation of the Adiwiyata program at SDN Bunulrejo 2 Malang City was carried out using four components: (1) School policies with an environmental perspective, (2) Implementation of an environment-based curriculum, (3) Participatory based environmental activities, (4) Management of environmentally friendly. Chacarter cares the environment that looks conducted by students at SDN Bunulrejo 2 Malang City is to protect environment, cooperation, responsibility, and discipline.

Keywords: learning, environmental care character, adiwiyata.

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup akhir-akhir ini banyak dibicarakan dan mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat karena tampak adanya pencemaran lingkungan dan kerusakan alam yang terjadi. Dasrita et al.' (2015) menunjukkan bahwa hal tersebut terjadi akibat dari ulah manusia yang kurang peduli terhadap lingkungan disekitarnya. Akibatnya terjadi gejala pemanasan global dan perubahan iklim yang terkait dengan efek rumah kaca. Tidak hanya itu, akibat lain yang ditimbulkan adalah kerusakan tanaman, hutan gundul, pencemaran polusi udara, dan kurangnya ketersediaan air.

Fakta lain mengenai permasalahan lingkungan menurut Ilhamiah (2017) menjelaskan bahwa bencana yang terjadi sekitar kita seperti banjir, tanah longsor, pencemaran (air, tanah, udara) merupakan ulah dari manusia itu sendiri. Banyak manusia yang kurang peduli bahkan sudah tidak memiliki kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Penebangan pohon terjadi dimana-mana, membuang sampah sembarangan, serta sumber daya alam yang dieksploitasi terus-menerus tanpa memikirkan efek samping di masa yang akan datang. Fakta-fakta tersebut menunjukkan bahwa permasalahan lingkungan yang terjadi merupakan dampak dari sikap manusia yang kurang peduli dan sadar untuk menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitarnya.

Martha, Sa'dun, Putri. Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli...

Sikap manusia yang kurang peduli untuk menjaga dan melestarikan lingkungan merupakan individu yang belum menerapkan nilai-nilai baik dalam sendi kehidupan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dalam Hendarman et al.' (2017) menyatakan bahwa bangsa yang besar yaitu bangsa yang memiliki karakter kuat dengan kompetensi yang tinggi serta berkembang dari pendidikan yang menyenangkan dan lingkungan yang menarapkan nilai-nilai baik dalam seluruh sendi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Wibowo (2013) menyatakan bahwa pendidikan karakter yang terintegrasi dengan proses pembelajaran diartikan sebagai pengenalan nilai-nilai, kesadaran akan pentingnya nilai, dan pengintegrasian nilai ke dalam tingkah laku peserta didik melalui proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran. Oleh sebab itu, pendidikan karakter dapat terinternalisasi dan terintegrasi dalam pembelajaran di dalam maupun di luar kelas untuk membentuk perilaku peserta didik yang berkarakter.

Pembelajaran merupakan proses mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik. Pane & Dasopang (2017) menjelaskan bahwa proses mengorganisasi lingkungan di sekitar peserta didik dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Selain itu, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran merupakan suatu mengorganisasi lingkungan di sekitar peserta didik yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.

Pendidikan lingkungan dalam proses belajar adalah kebutuhan yang tak terelakkan bila ingin mewujudkan masyarakat madani yang dicita-citakan. Pendidikan lingkungan memiliki misi untuk membentuk karakter manusia dalam kaitannya dengan lingkungan (Hamzah, 2013). Menteri Lingkungan Hidup tahun 2006 dalam (Rachman et al.' 2011) telah mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. Program Adiwiyata merupakan program yang mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam membentuk karakter peduli lingkungan dengan upaya pelestarian lingkungan hidup.

Martha, Sa'dun, Putri. Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli...

Tujuan program Adiwiyata yaitu mewujudkan warga sekolah yang peduli terhadap upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan saat melakukan KPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2019 sampai 9 September 2019 di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang mendapati lingkungan sekolah yang tampak bersih dan nyaman. Area kantin dan perpustakaan sekolah selalu dibersihkan setiap kali lantai terlihat kotor. SDN Bunulrejo 2 Kota Malang juga memiliki tempat air siap minum sehingga peserta didik dapat mengisi ulang botol air yang mereka bawa dari rumah. Sekolah tersebut juga memiliki beberapa biopori yang digunakan sebagai resapan air di lingkungan sekolah serta terdapat pengolahan komposting organik dari daun kering. Setiap hari jumat juga diadakan jumat bersih dimana peserta didik dan guru membersihkan lingkungan di sekolah tersebut. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah Bunulrejo 2 Kota Malang bahwa sekolah tersebut telah mendapatkan predikat sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Kota. SDN Bunulrejo 2 Kota Malang merupakan sekolah imbas dari SDN Purwodadi 1 Malang yang telah mendapatkan predikat sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri. Oleh sebab itu, SDN Bunulrejo 2 Kota Malang direkrut oleh Badan Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang untuk mengajukan diri sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Nasional. Persiapan yang dilakukan oleh sekolah dalam menuju sekolah Adiwiyata tingkat Nasional yaitu dengan mempersiapkan berbagai dokumen dan mengadakan sosialisasi kepada peserta didik mengenai sekolah Adiwiyata. Sosialisasi tersebut berupa pembiasaan peserta didik untuk melakukan hemat energi dan air serta pengurangan penggunaan kantong plastik. Guru-guru di sekolah tersebut juga telah menginternalisasikan program Adiwiyata ke dalam proses pembelajaran.

Sekolah yang mendapat predikat Adiwiyata dianggap telah berhasil membentuk karakter peduli lingkungan (Al-Anwari, 2014). Hal ini diketahui dari beberapa penelitian terdahulu, diantaranya yang dilakukan oleh Akbar & Puspitasari (2018) yang berjudul "*Ten Minutes for School Environments: Strengthening Character Education Policy in DIY*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah (SMUTLIS) mampu mengubah lingkungan sekolah yang kaya akan sumber daya dan media pembelajaran untuk menjadikan peserta didik melatih sikap tanggung jawab,

Martha, Sa'dun, Putri. Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli...

kepedulian, kerjasama, dan sikap positif lainnya. SMUTLIS mampu membawa warga sekolah untuk peduli terhadap lingkungan sekolah.

Penelitian terdahulu lain juga dilakukan oleh Al-Anwari (2014) dengan judul "*Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri*". Hasil penelitian studi kasus yang dilakukan menunjukkan bahwa kedua sekolah dasar yang telah diteliti yaitu di SDN Tunjungsekar I Malang dan SDN Tulungrejo 4 Batu terbukti telah berhasil membentuk karakter peduli lingkungan melalui empat pilar strategi. Empat pilar strategi tersebut yakni: 1) strategi pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan belajar mengajar; 2) strategi pembentukan karakter peduli lingkungan melalui budaya sekolah; 3) strategi pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan ekstrakurikuler; dan 4) penguatan pendidikan karakter dari keluarga.

Penelitian terdahulu lain yang juga dilakukan oleh Ngalawiyah (2014) yang berjudul "*Studi Deskriptif Implementasi Nilai Peduli Lingkungan Menuju Sekolah Adiwiyata di SDN Tukangan Yogyakarta*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan bentuk implementasi nilai peduli lingkungan menuju sekolah Adiwiyata di SDN Tukangan Yogyakarta yakni: 1) penetapan visi sekolah; 2) penetapan program pendukung; 3) penyediaan sarana pendukung; 4) kebiasaan; 5) pembiasaan berbasis partisipasi; 6) keteladanan; 7) hukuman; dan 8) penghargaan.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti akan melakukan penelitian terhadap pelaksanaan program Adiwiyata yang terdapat pada sekolah melalui kegiatan-kegiatan yang terdapat di sekolah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Peneliti ingin menggambarkan pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang, menggambarkan karakter peduli lingkungan yang tampak dilakukan oleh peserta didik di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang serta menggambarkan peran program Adiwiyata pada pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang. Peneliti dalam penelitiannya akan mencari keterangan-keterangan dari berbagai aspek yang sengaja diteliti untuk dipahami lebih dalam. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL

1. Pelaksanaan Program Adiwiyata di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang

a. Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan

1) Visi dan Misi Sekolah

Visi dan Misi telah memuat aspek peduli lingkungan yang dipajang di daerah-daerah yang dapat dilihat oleh seluruh warga sekolah dan terdapat di kelas-kelas. Visi dan misi sekolah juga cukup dipahami oleh warga sekolah melalui sosialisasi yang dilakukan kepada peserta didik pada saat upacara bendera setiap hari Senin, mewajibkan seluruh warga sekolah menghafalkan visi dan misi sekolah serta visi dan misi sekolah dilombakan antar kelas. Pemahaman akan visi dan misi sekolah diisi dalam form yang akan dipresentasikan untuk mengetahui pemahaman warga sekolah terhadap visi dan misi sekolah. Sekolah memperoleh nilai 70% termasuk di dalamnya terdapat penilaian mengenai pemahaman visi dan misi sekolah. Beberapa peserta menunjukkan bahwa mereka telah mengetahui jika sekolah mereka merupakan sekolah Adiwiyata meskipun secara istilah mengenai visi dan misi sekolah peserta didik belum memahami terutama peserta didik kelas rendah.

2) Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS)

RKAS di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang dialokasikan untuk membeli keperluan dan melaksanakan program peduli lingkungan. Sumber anggaran berasal dari BOSNAS dan BOSDA yang dijumlahkan mencapai 28,27% dari keseluruhan anggaran dari RKAS. Anggaran dialokasikan secara operasional dalam pembelian keperluan untuk pelaksanaan program peduli lingkungan.

3) Keteladanan

Keteladanan yang diberikan yaitu kepala sekolah dan guru berpakaian bersih dan rapi. Kepala sekolah dan guru juga berbaris dengan rapi pada saat upacara bendera. Keteladanan yang diberikan dengan memberikan contoh dan kebiasaan baik pada peserta didik, membuang sampah di tempat sampah, kepala sekolah dan guru membeli makanan dan minuman di kantin sekolah, guru mencuci gelas yang telah dipakainya di wastafel dapur sekolah, guru membawa bekal di kotak makan dan botol minum untuk mengurangi penggunaan kantong plastik dan botol mineral sekali pakai dan mengajak peserta didik merawat tanaman di lingkungan sekolah. Selain sikap teladan yang diberikan oleh kepala sekolah dan guru juga terdapat staf tata usaha dan penjual kantin yang memberikan

Martha, Sa'dun, Putri. Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli...

keteladanan dengan membuang sampah di tempat sampah serta menyapu dan mengepel lantai jika terlihat kotor. Sikap keteladanan dilakukan agar menumbuhkan perilaku sikap peduli lingkungan pada peserta didik.

4) *Kebiasaan Rutin*

Kebiasaan rutin yang dilakukan di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu: berdoa, membaca asmaul husna, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu daerah, guru piket menyalami peserta didik di pagi hari, dan melakukan shalat dhuhur berjamaah. Sedangkan kebiasaan rutin yang dilakukan di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu: peserta didik membawa kotak makan dan botol minum dari rumah masing-masing. Hal tersebut disosialisasikan kepada wali murid, peserta didik, dan penjual kantin untuk mengurangi penggunaan sampah plastik. Sosialisasi kepada peserta didik dilakukan setiap hari Senin saat upacara bendera. Melakukan piket kelas sebelum dan setelah pembelajaran, mencuci tangan setelah makan dan membuang bungkus makanan di tempat sampah. Selain kebiasaan rutin yang dilakukan oleh peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan, juga terdapat penjual kantin yang selalu menyapu dan membersihkan kantin setelah jam istirahat selesai.

5) *Tindakan Spontan*

Tindakan spontan yang dilakukan di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan dengan pokja-pokja sesuai dengan tugas tiap pokja masing-masing. Tugas dari tiap pokja menegur temannya apabila melakukan tindakan yang tidak peduli lingkungan. Tindakan spontan yang dilakukan kepala sekolah dan guru di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang ketika melihat peserta didik tidak peduli lingkungan yaitu menegur dan menasehati serta memberitahukan dampak positif dan negatifnya.

6) *Pengkondisian*

Pengkondisian di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang untuk mendidik peserta didik peduli terhadap lingkungan dengan adanya tukang kebun yang selalu menyapu halaman sekolah di pagi hari dan setelah jam istirahat. Terdapat pengangkut sampah mengambil sampah yang terdapat di tong sampah halaman sekolah agar tong sampah menjadi kosong kembali. Pelaksanaan pembelajaran di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang telah berbasis

Martha, Sa'dun, Putri. Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli...

lingkungan yaitu dengan berkeliling untuk mencari sampah sebelum pelajaran olahraga dimulai. Terdapat tempat sampah di halaman sekolah agar warga sekolah membuang sampah di tempat sampah. Pengkondisian di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang juga dilakukan dengan adanya slogan, poster, SOP tentang membuang sampah di tempat sampah, hemat energi, hemat air, dilarang merokok, kantin sehat, dan hidup sehat yang ditempel di dinding-dinding sekitar sekolah baik di dalam maupun di luar kelas. Himbauan dari pusat *center* agar peserta didik melakukan piket kelas sebelum memulai pembelajaran dan membuang sampah kelasnya yang sudah penuh ke tong sampah yang terdapat di halaman sekolah. Piket kelas dilakukan kembali se usai pembelajaran atau sebelum pulang sekolah.

b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

1) Perencanaan Pembelajaran

Setiap guru di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis lingkungan. RPP disusun sesuai dengan KD dan indikator dan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan pembelajaran berbasis lingkungan. Tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan peduli lingkungan diintegrasikan dalam RPP. RPP yang terdapat muatan tentang lingkungan diberi warna hijau sehingga guru mengetahui jika terdapat muatan pendidikan karakter peduli lingkungan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang telah diintegrasikan ke dalam semua muatan pembelajaran yang ada kaitannya dengan materi lingkungan. Metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran peduli lingkungan yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, wawancara, observasi, penugasan, permainan dan praktik langsung. Media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu komposter, kulit telur, botol plastik dan tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekolah.

c. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipasif

1) Pemeliharaan Gedung dan Lingkungan Sekolah

Warga sekolah di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang sangat berpartisipasi dalam memelihara gedung dan lingkungan sekolah. Tidak hanya warga sekolah saja, namun

Martha, Sa'dun, Putri. Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli...

juga terdapat wali murid yang ikut berpartisipasi dengan membuat paguyuban kelas. Biaya yang digunakan untuk pemeliharaan gedung dan lingkungan sekolah selain dari anggaran RKAS juga dari paguyuban wali murid. Partisipasi yang dilakukan peserta didik untuk memelihara gedung dan lingkungan sekolah yaitu dengan melakukan piket kelas menyapu, mengepel, menaikkan bangku ke atas meja serta membuang sampah kelasnya yang sudah penuh ke tong sampah yang terdapat di halaman sekolah. Warga sekolah juga membuang sampah di tempat sampah. Tukang kebun menjaga kebersihan sekolah dengan selalu menyapu halaman sekolah, menyapu lantai di depan kelas dan membersihkan taman sekolah. Warga sekolah melakukan perawatan tanaman di sekolah. Penjual kantin menata bangku yang terdapat di kantin sekolah agar terlihat rapi kembali setelah jam istirahat.

2) *Kegiatan Ekstrakurikuler*

Tari, sebelum peserta didik menari mereka diajak untuk menata bangku yang terdapat di kantin untuk ditaruh di depan ruang perpustakaan. Peserta didik menyapu lantai kantin sebelum memulai menari agar lantai dalam keadaan bersih. Menggambar, peserta didik memanfaatkan lingkungan atau halaman sekolah sebagai inspirasi peserta didik untuk menggambar pemandangan. Pramuka, sebelum memulai kegiatan pramuka peserta didik diarahkan untuk mengambil sampah-sampah yang terdapat disekitarnya kemudian dibuang ke tempat sampah.

3) *Kerjasama dengan Berbagai Pihak*

Nestle, memberikan cerita boneka hewan yang peduli terhadap lingkungan serta memberikan kotak makan kepada masing-masing peserta didik. Wafer Moyora, mengadakan permainan game pada peserta didik yang berkaitan dengan pembentukan karakter peduli lingkungan. Kepolisian, memberikan sosialisasi tentang peduli lingkungan dan akibat penggunaan narkoba. Puskesmas Kendal Kerep, memberikan partisipasi dalam penyelenggaraan tes kebugaran peserta didik. Poltekes Malang, memberikan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kesehatan badan. PDAM, kerjasama untuk mengisi air minum siap saji di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang. SDN Purwodadi 1 Malang, sekolah pembimbing yang memberikan sosialisasi mengenai Adiwiyata. *Eco Green Park*, berpartisipasi dalam pelaksanaan program Adiwiyata. Komite sekolah, wali murid, RT, RW, dan Kelurahan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan.

d. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Ramah Lingkungan

1) Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Terdapat satu kantin dengan empat stan penjual, satu perustakaan, teras baca, dua ruang lab. komputer, ruang tata usaha, ruang guru, ruang kepala sekolah, satu koperasi sekolah, satu mushola, terdapat 18 kelas, terdapat satu toilet guru dan delapan toilet peserta didik, satu dapur sekolah, dua wastafel di kantin, satu wastafel di halaman sekolah dan satu wastafel di sebelah dapur sekolah, terdapat satu air siap minum, terdapat tempat sampah di masing-masing kelas, terdapat biopori di halaman sekolah, tong komposter, tempat sampah di halaman sekolah, terdapat taman, kolam ikan dan kandang burung. Sarana dan prasarana di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang telah mencukupi namun masih diperlukan pengupayaan secara optimal untuk menunjang pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. SDN Bunulrejo 2 Kota Malang berupaya memperbaiki sarana dan prasarana untuk rencana ke depan agar lebih lengkap.

2) Pemanfaatan Listrik, Air, dan ATK

Upaya yang dilakukan kepala sekolah dan guru di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang agar peserta didik memanfaatkan listrik, air dan ATK secara efisien dan ramah lingkungan melalui kader Adiwiyata atau pokja-pokja. Tugas tiap pokja adalah mengingatkan temannya agar menggunakan listrik, air, dan ATK sebaik mungkin. Guru juga melakukan pembiasaan kepada peserta didik dengan selalu mengingatkan peserta didik agar menggunakan lampu, air, dan ATK seperlunya. Terdapat stiker-stiker hemat energi di beberapa area sekitar saklar dan SOP hemat air di kamar mandi.

3) Pelayanan Kantin Sehat

Pengelolaan sarana dan prasarana di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang dalam pelaksanaan program Adiwiyata juga dilakukan dengan pelayanan kantin sehat. Sekolah mengadakan *workshop* untuk para penjual kantin dengan puskesmas, politeknik, dan dinas kesehatan kota Malang. Pengujian makanan di kantin oleh puskesmas. Menjual makanan sehat tanpa 5P (pewarna, pengawet, pemanis, pengemulsi dan penguat rasa). Menaruh makanan dan jajanan di estalase agar lebih higienis. Pengujian makanan di kantin secara berkala dari puskesmas. Mengurangi kemasan makanan dan minuman dengan plastik untuk mengurangi penggunaan sampah plastik melalui kotak makan yang dibawa oleh

Martha, Sa'dun, Putri. Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli...

peserta didik dan botol minum yang dibawa dari rumah masing-masing atau menggunakan piring, mangkok dan gelas yang sudah disiapkan oleh penjual di kantin.

2. Karakter Peduli Lingkungan yang Tampak Dilakukan Peserta Didik di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang.

a. Menjaga Lingkungan

1) Pembiasaan Menjaga Kebersihan Sekolah

Pembiasaan menjaga kebersihan dilakukan dengan melakukan piket kelas secara rutin, menyapu lantai saat terlihat kotor, dan membuang bungkus makanan di tempat sampah. Namun, masih terdapat pula yang membuang bungkus makanan di pot bunga, halaman sekolah, membuang sampah tidak tepat masuk ke dalam tempat sampah.

2) Pembiasaan Hemat Energi

Peserta didik mematikan lampu dan kipas angin jika tidak digunakan atau sebelum mereka pulang sekolah. Menggunakan air dengan secukupnya ketika mencuci tangan dan membuang air kecil di kamar mandi.

b. Kerjasama

Peserta didik ikut membantu dalam pembuatan biopori di lingkungan sekolah dengan melubangi lokasi tanah yang telah dicari oleh guru.

c. Tanggung Jawab

Peserta didik selalu melaksanakan piket kelas sebelum dan setelah pembelajaran. Peserta didik juga membuang sampah kelas yang telah penuh ke tong sampah yang terdapat di halaman sekolah.

d. Disiplin

Peserta didik menjaga kebersihan kelas dengan selalu membuang sampah yang terdapat di luar kelas ketika mereka sedang melakukan pembelajaran di dalam kelas atau pada saat jam istirahat. Peserta didik memilah sampah yang akan dibuangnya di tempat sampah yang terdapat di kelas mereka masing-masing. Peserta didik memasang stiker perintah di dalam kelas untuk pembiasaan menghemat penggunaan listrik dan air.

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program Adiwiyata di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang

1. Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan

Martha, Sa'dun, Putri. Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli...

a) Visi dan Misi Sekolah

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan penjelasan menurut Saptono dalam (Sakti, 2017) bahwa dengan adanya visi dan misi yang jelas mengenai aspek peduli lingkungan yang disosialisasikan dengan salah satunya melombakan visi dan misi sekolah antar kelas menumbuhkan semangat pada peserta didik untuk berkompetisi dengan baik. Selain itu, hasil penelitian ini juga telah sesuai dengan teori Lickona (2013) proses sosialisasi visi dan misi sekolah kepada seluruh warga sekolah merupakan tahap pemahaman pengetahuan moral dalam pendidikan karakter.

Hasil penelitian ini juga telah sesuai dengan hasil penelitian Neti, Marzuki & Martono (2018) menunjukkan bahwa kegiatan Adiwiyata yang melibatkan peserta didik dan guru sangat efektif dilakukan untuk menumbuhkan sikap kerjasama. Dengan demikian, pencapaian penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata melalui pemahaman visi dan misi sekolah yang menjadi salah satu bentuk penilaian sekolah Adiwiyata dapat menumbuhkan sikap kerjasama peserta didik dengan guru dalam mencapai penghargaan sekolah Adiwiyata.

b) Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS)

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan komponen Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan standar RKAS menurut Rachman et al.' (2011) bahwa keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kegiatan Adiwiyata di sekolah dapat di dukung dengan adanya pembiayaan RKAS yang dialokasikan secara operasional minimal 20% untuk keperluan pelaksanaan program peduli lingkungan.

c) Keteladanan

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan pendapat menurut Lickona (2014) bahwa Adanya keteladanan yang diberikan oleh kepala sekolah dan guru serta tenaga kependidikan yang lain dapat memberikan kekuatan untuk menumbuhkan sikap cinta lingkungan dan menumbuhkan empati kepada peserta didik. Proses keteladanan yang diberikan oleh kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lain juga merupakan tahap pengetahuan moral peduli lingkungan kepada peserta didik.

d) Kebiasaan Rutin

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Marsanti dalam (Purwanti, 2017) menunjukkan melalui program kebiasaan rutin dalam kegiatan Adiwiyata di SDN

Martha, Sa'dun, Putri. Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli...

Bunulrejo 2 Kota Malang dapat mendorong kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan karakter peduli lingkungan yang benar.

e) Tindakan Spontan

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan pendapat Susanto (2017) bahwa dengan adanya tindakan spontan yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan lain, serta sesama teman dalam kegiatan program Adiwiyata dapat merubah sikap yang signifikan kepada peserta didik yaitu sikap disiplin dan tanggung jawab. Tindakan spontan tersebut akan merubah sikap menyimpag yang dilakukan oleh peserta didik menjadi sikap disiplin dan bertanggung jawab dalam menjaga kepedulian lingkungan sekolah.

f) Pengkondisian

Hasil penelitian ini sesuai dengan arahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam Peringatan Hardikanas tanggal 11 Mei 2012 di Istana Negara dalam (Barnawi dan Arifin, 2012) bahwa pengkondisian yang dilakukan dalam kegiatan Adiwiyata dapat menciptakan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan serta dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tidak kacau.

2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

a) Perencanaan Pembelajaran

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Rachman et al.' (2011) bahwa perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru dalam menyusun RPP dengan menginternalisasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dengan menyesuaikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP berbasis lingkungan.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan pendapat Wibowo (2013) bahwa Pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan dengan mengintegrasikan pendidikan peduli lingkungan pada setiap muatan pembelajaran akan menjadikan peserta didik aktif, mengembangkan kemampuan sosial serta mengembangkan keterampilan memecahkan masalah. Selain itu, Pembelajaran berbasis lingkungan yang memanfaatkan benda konkret dari alam akan meningkatkan motivasi belajar dan pembelajaran akan semakin

Martha, Sa'dun, Putri. Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli...
bermakna Dwi dalam (Efendi, Barkara & Fitria, 2019). Pembelajaran berbasis lingkungan dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas (Wiliandani, 2016).

3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

a) Pemeliharaan Gedung dan Lingkungan sekolah

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sukabumi (2018) bahwa dengan adanya pelaksanaan program kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dalam memelihara gedung dan lingkungan sekolah menjadikan seluruh warga sekolah terlibat aktif dalam menjaga gedung dan lingkungan sekolah dengan sikap tanggung jawab dalam upaya pembangunan berkelanjutan untuk menjaga lingkungan.

b) Kegiatan Ekstrakurikuler

Hasil penelitian ini menunjukkan ekstrakurikuler yang diprogramkan sekolah dalam kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yaitu ekstrakurikuler tari, menggambar dan pramuka dapat menumbuhkan sikap gotong royong, peduli lingkungan serta sikap cinta alam pada diri peserta didik. Hal tersebut juga telah sesuai dengan pendapat Wibowo (2013) bahwa pendidikan karakter dapat diintegrasikan salah satunya melalui pengembangan diri ekstrakurikuler.

c) Kerjasama dengan Berbagai Pihak

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Barnawi dan Arifin (2012) bahwa adanya program kerjasama dengan berbagai pihak sebagai salah satu program pelaksanaan kegiatan Adiwiyata yang melibatkan wali murid dalam mendukung pendidikan karakter peduli lingkungan mampu mengembangkan sikap atau perilaku kepedulian wali murid pada sekolah.

4. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

a) Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan pendapat Fathurrohman, Suryana & Fatriani (2013) bahwa kelengkapan sarana dan prasana sebagai kegiatan pelaksanaan program Adiwiyata dapat menciptakan suasana sekolah yang kondusif dalam penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik.

b) Pemanfaatan Listrik, Air, dan ATK

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan Permen LH RI No. 05 Tahun 2013 bahwa dengan melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yaitu pemanfaatan sumber daya

Martha, Sa'dun, Putri. Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli...

alam seperti listrik, air dan ATK mampu mewujudkan sekolah peduli dan berbudya lingkungan. Selain itu, dapat menanamkan sikap tanggung jawab kepada peserta didik untuk menggunakan sumber energi secara efisien.

c) Pelayanan Kantin Sehat dan Ramah Lingkungan

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan Permen LH RI No. 05 Tahun 2013 bahwa program pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan sebagai pelaksanaan program Adiwiyata dengan melakukan *workkshop* bagi para penjual kantin di sekolah menumbuhkan sikap sadar diri kepada penjual kantin untuk menjual makanan yang sehat dan higienis serta peduli lingkungan dengan menjual makanan tidak menggunakan bungkus plastik melainkan menggunakan piring, mangkok dan gelas yang disediakan oleh penjual kantin sekolah.

B. Karakter Peduli Lingkungan yang Tampak Dilakukan Peserta Didik di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang

1. Menjaga Lingkungan

a) Pembiasaan Menjaga Kebersihan Sekolah

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan pendapat Widyaningrum (2016) bahwa Peserta didik SDN Bunulrejo 2 Kota Malang menunjukkan pembiasaan menjaga kebersihan sekolah dalam keberhasilan sekolah peduli lingkungan. Pembiasaan menjaga kebersihan sekolah yang dilakukan oleh peserta didik di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang seperti melakukan piket kelas secara rutin, menyapu lantai ketika kotor dan membuang sampah di tempat sampah.

b) Pembiasaan Hemat Energi

Penelitian ini menunjukkan Karakter peduli lingkungan yang tampak pada peserta didik SDN Bunulrejo 2 Kota Malang yaitu dengan melakukan pembiasaan hemat energi. Hal tersebut sesuai dengan indikator keberhasilan sekolah dalam pelaksanaan karakter peduli lingkungan yang dikemukakan oleh Wibowo dalam (Ramadhani, Purnamasari & Purnamasari, 2019).

2. Kerjasama

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan pendapat Wibowo dalam (Yudistira, 2014) bahwa Karakter peduli lingkungan yang ditunjukkan oleh peserta didik SDN Bunulrejo 2

Martha, Sa'dun, Putri. Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli...

Kota Malang yaitu kerjasama dalam pembuatan biopori di halaman sekolah. hal tersebut sesuai dengan indikator nilai peduli lingkungan.

3. Tanggung Jawab

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan pendapat Saptono dalam (Marjohan & Afniyanti, 2018) bahwa Karakter peduli lingkungan yang tampak dilakukan oleh peserta didik SDN Bunulrejo 2 Kota Malang yaitu tanggung jawab melalui kebijakan-kebijakan yang dilakukan sekolah salah satunya dengan adanya piket kelas untuk menumbuhkan pembiasaan karakter peduli lingkungan.

4. Disiplin

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan pendapat Yudistira (2014) bahwa Karakter peduli lingkungan yang tampak pada peserta didik SDN Bunulrejo 2 Kota Malang yaitu disiplin membuang sampah di tempat sampah yang terdapat di tiap-tiap kelas. Mereka juga memilah sampah sesuai dengan tempat sampah yang terdapat di kelas mereka masing-masing. Selain itu, Karakter peduli lingkungan yang tampak dilakukan oleh peserta didik melalui sikap disiplin yaitu juga melalui pemasangan stiker mengenai hemat energi. Peserta didik melakukan pembiasaan disiplin untuk menggunakan listrik secara efisien Wibowo dalam (Saputri, 2019).

SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini secara umum bahwa peran program Adiwiyata pada pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang dapat mengembangkan karakter menjaga lingkungan, kerjasama, tanggung jawab, serta disiplin pada lingkungan sekolah. Sedangkan secara khusus dapat ditarik simpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan program Adiwiyata di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang dilaksanakan dengan program-program dalam empat komponen meliputi: (a) kebijakan sekolah berwawasan lingkungan; (b) pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan; (c) kegiatan lingkungan berbasis partisipatif; dan (d) pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.
2. Karakter peduli lingkungan yang tampak dilakukan peserta didik di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang adalah Menjaga Lingkungan, Kerjasama, Tanggung Jawab, dan Disiplin.

Martha, Sa'dun, Putri. Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli...

Berdasarkan hasil penelitian peneliti hanya meneliti empat komponen dalam penerapan pembelajaran nilai karakter peduli lingkungan, untuk meperdalam wawasan tentang peran program Adiwiyata pada pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan meneliti kendala yang terjadi pada program Adiwiyata dalam pelaksanaan pembelajaran karakter peduli lingkungan sehingga dapat melakukan evaluasi secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada para narasumber yaitu Kepala Sekolah Bunulrejo 2 Kota Malang, Bapak/Ibu SDN Bunulrejo 2 Kota Malang, peserta didik, serta seluruh warga sekolah SDN Bunulrejo 2 Kota Malang yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu untuk membantu penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, S & Puspitasari, L. 2018. Ten Minutes for School Enviroments: Strangthening Character Education Policy in DIY. *Proceedings of the 1st International Conference on Early Childhood and Primary Education (ECPE 2018)*, 244: 185-188, <https://doi.org/10.2991/ecpe-18.2018.41>.
- Al-Anwari, A.M. 2014. Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Ta'dib Jurnal Pendidikan Islam*, 19(02): 237-249, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/download/%2016/11>.
- Barnawi & Arifin, A. 2012. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dasrita, Y., Saam, Z., Amin, B., & Siregar, Y. I. 2015. Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 2(1): 61-64, <https://doi.org/10.31258/dli.2.1.p.61-44>.
- Dinas Lingkungan Hidup. 2018. *Pengembangan Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata) dalam Mewujudkan Generasi Muda Peduli Lingkungan*. Sukabuni: Portal Resmi Kabupaten Sukabumi. (Online), (<https://sukabumikab.go.id/portal/berita-opd/1562/pengembangan-sekolah-berbudaya-lingkungan-adiwiyata-dalam-mewujudkan--generasi-muda-peduli-lingkungan.html>), Accesed on May 3th 2020.
- Efendi, N., Barkara, R. S., & Fitria, Y. 2019. Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di SDN 13 Lolong Belanti Padang. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(2): 155-165, <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i2.9747>.

Martha, Sa'dun, Putri. Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli...

Fathurrohman, P., Suryana, A. A & Fatriani, F. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.

Hamzah, S. 2013. *Pendidikan Lingkungan: Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.

Hendarman., Sayono. D., Supriyono., Kamdi, W., Suyarno., Latipun., Winarsunu. T., Chamisijatin, L., Koesoema, D., Indriyanto, B., Hidayati, S., Kurniawan., Sufyadi, S., Setyorini, N. P., Utomo, E., Hadinata, O., Wismayanti, E., Anggraini, L., Setiyorini, H.P.D., Kania, A., & Haura, T. 2017. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud.

Ilhamiah, N. 2017. *Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Program Adiwiyata*. Jurnal disajikan dalam Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, Jurusan PGRI Palembang, 25 November 2017.

Lickona, T. 2013. *Educating for Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tangung Jawab*. (Terjemahan Wamaungo, J.A). Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Lickona, T. 2014. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. (Terjemahan Lita, S). Bandung: Nusa Media.

Marjohan, M & Afniyanti, R. 2018. Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1): 111-126, <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6767>.

Neti., Marzuki., & Martono. 2018. Strategi Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan, Kejasama, dan Tangung Jawab dalam Program Adiwiyata Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(3): 1-11, <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/24696>.

Ngalawiyah, L. 2014. *Studi Deskriptif Nilai Peduli Lingkungan Menuju Sekolah Adiwiyata di SDN Tukangan Yogyakarta*. Published Skripsi. Yogyakarta State University.

Pane, A & Dasopang. M.D. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. 03(2): 333-351, <http://jurnal.iain.padangsidempuan.ac.id/index.php/F>.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, (Online), (<http://ditjenpp.kemenumham.go.id/arsip/bn/2013/bn716-2013.pdf>), Accessed on December 7th 2019.

Purwanti, D. 2017. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *Dwijacendekia Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2): 14-20, <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>.

Rachman., Asaad. I., Rosita, H., Suyanto., Muhammad, H., Sartono, D., Rukaesih., Kartakusuma, D.A., Budianta, E., & Winutomo, P. 2011. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup & Kementerian Pendidikan dan Budaya.

Martha, Sa'dun, Putri. Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli...

Ramadhani, L. F., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. 2019. Kultur Sekolah Berbasis Adiwiyata di Sekolah Dasar dalam Menguatkan Karakter Peduli Lingkungan. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2): 51-60, <http://dx.doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.19434>.

Sakti, B. P. 2017. Indikator pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Magistra No. 101 Tahun XXIX, ISSN 0215-9511*, <https://osf.io/pucw9/download>.

Saputri, R. A. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Bakalan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 15 Tahun ke-8 2019*, 8(5): 1424-1433, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/15187>.

Susanto, A. 2017. Proses Habitiasi Nilai Disiplin pada Anak Usia Dini dalam Rangka Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Sosioreligi*, 15(1): 18-34, <https://ejournal.upi.edu/index.php/SosioReligi/article/viewFile/5623/3816%20diakses%2019%20Juli%202018>.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ristekdikti (Online), (https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf), Accessed on December 5th 2019.

Wibowo, A. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Widyaningrum, R. 2016. Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Sekolah Peduli Lingkungana dan Berbudaya Lingkungan. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 11(1): 108-115, <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/download/1334/1173>.

Yudistira, C. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Alam Ungaran Kabupaten Semarang*. Published Skripsi. Semarang State University.